

# KULIAH KEWIRAUSAHAAN (KWU) DI UNIVERSITAS ANDALAS

---

Oleh : Andri, Yusmaidi Yoesoef, Tinda Afriani

## ABSTRAK

Untuk menciptakan calon wirausahawan yang terdidik dan tangguh, Kuliah Kewirausahaan (KWU) merupakan langkah awal yang dapat ditempuh oleh mahasiswa dalam membekali dirinya dalam bidang kewirausahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari kuliah kewirausahaan ini adalah: membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen permodalan dan manajemen pemasaran; memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha; mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis; meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis; dan mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

Metode yang dilakukan dalam tahapan kuliah kewirausahaan ini adalah rekrutmen peserta, pelaksanaan kuliah, kunjungan lapangan, membuat rencana bisnis dan evaluasi terhadap peserta. Peserta kuliah kewirausahaan adalah sebanyak 64 orang mahasiswa yang sudah berada pada semester V atau lebih tinggi, dimana mahasiswa tersebut minimal telah menyelesaikan perkuliahan sebesar 110 sks.

Kuliah kewirausahaan yang telah dilaksanakan telah dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mahasiswa sangat termotivasi untuk memulai usaha baru. Selain itu mahasiswa juga telah mampu membuat rencana bisnis yang layak untuk dimodali oleh pemberi kredit. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah dalam memulai usaha mahasiswa terkendala dengan masalah modal, sehingga mahasiswa mengharapkan agar setelah selesai kuliah kewirausahaan ini peserta dibekali dengan modal kerja walaupun dalam bentuk kredit usaha.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam situasi krisis moneter sekarang ini daya tampung lulusan perguruan tinggi di pasar tenaga kerja amat terbatas. Di lain pihak hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusannya secara terus menerus. Hal ini tentu saja mengakibatkan peningkatan angka pengangguran, karena jumlah lulusan tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja secara rasional. Kondisi ini diperburuk oleh lemahnya lembaga-lembaga negara, perusahaan swasta maupun pemerintah, yang diharapkan dapat menampung tenaga kerja tersebut, bahkan sebahagian perusahaan swasta justru menutup usahanya.

Untuk itu fokus kebijaksanaan strategis peningkatan lulusan Perguruan Tinggi harus bergeser kearah lulusan yang mempunyai wawasan wirausaha, agar mereka berani dan mampu membuka usaha sendiri. Universitas Andalas memiliki 9 Fakultas dengan berbagai Jurusan/Program Studi, diharapkan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha. Melihat potensi dan prospek pasar di Sumatera Barat, maka agroindustri peternakan punya peluang besar untuk dikembangkan.

Beberapa tahun terakhir ini Fakultas Peternakan Universitas Andalas telah menawarkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah pilihan dalam kurikulum pendidikan untuk Sarjana Peternakan. Namun demikian, karena statusnya yang masih berupa mata kuliah pilihan, maka hanya sebagian kecil saja dari jumlah mahasiswa mengambil mata kuliah tersebut. Dengan demikian peningkatan motivasi dan kemampuan mahasiswa Fakultas Peternakan dalam menguasai prinsip-prinsip berwirausaha secara umum belum dapat dicapai sesuai dengan harapan. Sehingga sarjana yang dihasilkan Fakultas Peternakan banyak yang berorientasi mencari kerja dari pada membuka lapangan kerja baru.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam proses menghasilkan lulusan pada Fakultas Peternakan, dipandang perlu untuk melakukan pembenahan dari mata kuliah pilihan menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh program studi. Selain itu juga dilakukan perbaikan terhadap kerangka pengajaran berupa silabus mata kuliah, satuan acara perkuliahan (SAP) dan materi-materi kuliah yang diajarkan.

Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan ini dilaksanakan oleh Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan melibatkan dosen-dosen yang terkait dengan kewirausahaan, baik yang berasal dari Jurusan Produksi Ternak maupun jurusan lain di lingkungan Universitas Andalas. Disamping itu, kegiatan ini juga melibatkan pembicara tamu yang berasal dari kalangan praktisi yang berkecimpung dalam dunia usaha di Sumatera Barat.

### **Tujuan Program**

Tujuan yang ingin diraih dari kuliah kewirausahaan ini adalah:

1. Membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen permodalan dan manajemen pemasaran.



2. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha.
3. Mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis.
4. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis.
5. Mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

#### **Target Luaran**

1. Menumbuhkembangkan kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana usaha dan melakukan perhitungan arus uang.
3. Berkembangnya budaya kewirausahaan bagi mahasiswa.
4. 80 % dari peserta mampu membuat rencana pendirian usaha baru yang layak untuk dilaksanakan.
5. Diharapkan 30% peserta siap menjadi wirausaha baru setelah mereka menamatkan pendidikannya.
6. Setelah mengikuti Kuliah Kewirausahaan seluruh mahasiswa berkeinginan untuk mengikuti Magang Kewirausahaan (MKU).

### **METODE KEGIATAN**

Peserta kuliah kewirausahaan adalah sebanyak 64 orang mahasiswa yang sudah berada pada semester V atau lebih tinggi, dimana mahasiswa tersebut minimal telah menyelesaikan perkuliahan sebesar 110 sks. Jumlah peserta melebihi dari rencana semula yang hanya 60 orang, karena banyaknya peminat yang ingin mengikuti kuliah kewirausahaan ini. Jumlah peserta yang mendaftar adalah sebanyak 137 orang.

Peserta ditetapkan berdasarkan hasil seleksi dari masing-masing Jurusan dari sejumlah mahasiswa yang menyatakan berminat untuk mengikuti program kuliah kewirausahaan ini. Pelaksanaan seleksi dilakukan mulai dari seleksi administrasi, test secara tertulis dan melakukan wawancara terhadap calon peserta.

Desain silabus yang diajarkan kepada mahasiswa meliputi : (1) Pengantar kewirausahaan, (2) Manajemen Agribisnis, (3) Manajemen Agroindustri, (4) Kemitraan saha, (5) Pengalaman Wirausaha yang Sukses, (6) Memulai Usaha, (7) Pengenalan Kredit, (8) Peluang dan Motivasi Bisnis, (9) Akuntansi, (10) Inkubasi Usaha Kecil, (11) Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, (12) Aspek Manajemen Pemasaran, (13) Aspek Manajemen Keuangan, dan (14) Membuat rencana Bisnis. Selain itu untuk lebih memantapkan jiwa kewirausahaan mahasiswa peserta kuliah kewirausahaan, pada akhir perkuliahan dibawa ke lapangan untuk melihat usaha yang sesungguhnya oleh pelaku bisnis.

Pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan antara pola perkuliahan atau ceramah, diskusi, simulasi, tugas-tugas dan membuat rencana bisnis. Kuliah dilaksanakan untuk memberikan pembekalan umum sehingga peserta mempunyai wawasan tentang pokok bahasan. Sedangkan simulasi diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pokok bahasan. Semua session perkuliahan menggunakan alat bantu LCD dan OHP, sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan peserta akan lebih mudah untuk memahaminya.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan selama 8 minggu pelaksanaan. Dimana setiap minggunya dirancang untuk 2 kali pertemuan, yaitu hari Sabtu. Dengan demikian proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan ini tidak "overlapping" dengan pelaksanaan kuliah reguler dari mahasiswa. Dengan demikian tujuan pembelajaran ini dapat tercapai dengan maksimal.

Disamping kuliah umum juga ditampilkan pembicara tamu dari kalangan praktisi bisnis yang berasal dari alumni yang telah sukses dalam berwirausaha. Untuk lebih memantapkan kegiatan kuliah kewirausahaan ini peserta juga melakukan studi lapangan ke unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup berhasil yaitu : Usaha Ayam Petelur dan Ayam Potong "Beryl" yang berlokasi di Lubuk Minturun Padang.

Untuk mencapai hasil yang maksimal maka jadwal kuliah kewirausahaan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu, karena pada hari Sabtu tersebut merupakan hari libur kuliah reguler. Dengan demikian mahasiswa peserta kuliah kewirausahaan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara penuh. Untuk lebih jelasnya jadwal kuliah kewirausahaan ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1 Jadwal Kuliah Kewirausahaan

Hari/Tanggal Jam	Modul	Staf Pengajar
Sabtu/12 Juni 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Pengantar Kewirausahaan Istirahat Manajemen Agribisnis	Ir. Andri, MS M. Ichsan Rias, SE
Sabtu/19 Juni 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Manajemen Agroindustri Istirahat Kemitraan Usaha	Ir. Aisman, MSi Nurhayati, SPT. MM
Sabtu/26 Juni 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Pemasaran Produk Usaha Istirahat Penyusunan Rencana Usaha	Dr. Herri, SE. MBA Rahmat Syafriadi, SP. MM
Sabtu/03 Juli 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Kiat Memulai dan Menjalankan Usaha Istirahat Manajemen Keuangan	Ir. Zulkardi Masyuri Hamidi, SE. MSi
Sabtu/10 Juli 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Istirahat Kiat Menjadi Pengusaha Sukses	Ir. Khasrad, MSi Ir. H. Akmal, MM
Sabtu/17 Juli 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Pengenalan Kredit Istirahat Program Inkubasi Usaha Kecil	Ir. Aisman, MSi Dr. Ir. Yetti Marlida, MSi
Sabtu/24 Juli 04 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	Akuntansi Istirahat Peluang dan Motivasi Bisnis	M. Ikhsan Rias, SE Ir. Arpen, MM
Sabtu/ 24 Juli 04 8.30 - Selesai	Kunjungan ke Lapangan	Pelaksana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Silabus

Perkuliahan kewirausahaan mempunyai Tujuan Instruksional Umum (TIU) meningkatkan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mempunyai motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan demikian setelah tamat nanti alumni bukan lagi sebagai pencari kerja, tetapi termotivasi untuk bekerja sendiri dan dalam jangka panjang mampu membuka lapangan kerja. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari perkuliahan adalah mahasiswa mampu melakukan analisis dan menentukan peluang usaha yang dicerminkan oleh kemampuan membuat rencana bisnis. Kemudian daripada itu silabus perkuliahan juga dapat diperbaiki agar untuk perkuliahan selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan TIU dan TIK tersebut, disusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dibagi atas 14 topik bahasan, yaitu : (1) Pengantar Kewirausahaan, (2) Manajemen Agribisnis, (3) Manajemen Agroindustri, (4) Kemitraan Usaha, (5) Pengalaman Wirausaha yang Sukses, (6) Memulai Usaha, (7) Pengenalan Kredit, (8) Peluang dan Motivasi Bisnis, (9) Akuntansi, (10) Inkubasi Usaha Kecil, (11) Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, (12) Aspek Manajemen Pemasaran, (13) Aspek Manajemen Keuangan, dan (14) Membuat rencana Bisnis. Selain itu untuk lebih memantapkan jiwa kewirausahaan mahasiswa peserta kuliah kewirausahaan, pada akhir perkuliahan dibawa ke lapangan untuk melihat usaha yang sesungguhnya oleh pelaku bisnis.

Evaluasi ketercapaian tujuan pengajaran didasarkan kepada 14 topik bahasan yang dilakukan. Berdasarkan isian angket peserta, ujian yang diikuti dan tugas yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa TIU dan TIK dari pelaksanaan perkuliahan sudah tercapai dengan baik. Penguasaan terhadap materi yang diberikan cukup baik dengan rata-rata kelas 76 untuk penilaian 0 – 100, sedangkan kemampuan untuk membuat rencana bisnis sudah memadai, karena sudah dihasilkan proposal bisnis yang baik sebanyak 8 buah. Peningkatan motivasi mahasiswa untuk melakukan wirausaha cukup tinggi, bahkan sebagian mahasiswa telah mulai melakukan usaha baru.



Keberhasilan ketercapaian tujuan ini disebabkan karena peserta betul-betul membutuhkan ilmu tersebut untuk bekal nantinya dalam membuka usaha baru. Selain itu juga seleksi yang dilakukan cukup baik, sehingga peserta betul-betul mahasiswa yang termotivasi yang tinggi untuk menuntut ilmu terutama di bidang kewirausahaan. Walaupun mereka terdiri dari berbagai bidang ilmu, tetapi hal tersebut menjadikan diskusi lebih hangat dan menarik.

### **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dilakukan dengan kuliah tatap muka. Setiap narasumber memberikan materi yang sesuai dengan pokok bahasan dan sub-pokok bahasan perkuliahan. Perkuliahan berlangsung melalui metode ceramah, diskusi dan dengan menggunakan alat bantu OHP, LCD, spidol dan white board untuk lebih mensistematisasikan keterangan instruktur. Selain itu kepada mahasiswa diberikan pula photocopy *hand-out* yang dibuat oleh masing-masing instruktur, sehingga mahasiswa dapat menyerap materi yang disampaikan instruktur dan mendiskusikannya.

Dengan metode ceramah dan diskusi tersebut mahasiswa diharapkan dapat pengetahuan teoritis. Kemudian *hand out* yang diberikan dapat pula dijadikan pedoman oleh mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan kewirausahaan selanjutnya. Adapun studi ke lapangan yaitu ke tempat wirausahawan yang telah sukses dan mengundang praktisi bisnis diharapkan mahasiswa dapat melengkapi pengetahuan teoritis yang didapatnya di dalam kelas dengan pengetahuan praktis di lapangan. Para peserta dapat bertanya dan berdiskusi dengan wirausahawan tentang segala sesuatunya yang menyangkut usahanya.

### **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan**

Dari evaluasi yang dilakukan terhadap peserta baik dari pengamatan terhadap sikap, motivasi, hasil dialog dan ujian tertulis yang dilakukan telah tampak tanda-tanda awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta lebih banyak mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis dan langsung kepada persoalan-persoalan yang dihadapi wirausahawan sehari-hari. Saat akhir perkuliahan diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa akan mencoba untuk membuka

usaha baru, bahkan beberapa mahasiswa telah mencoba melakukan usaha sendiri untuk memanfaatkan waktu luang mereka seperti memelihara ayam broiler, penjualan HP, membuat sulaman/bordir, membuat makanan ringan dan lain-lain.

Selain itu pada akhir perkuliahan juga telah berhasil disusun Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Kuliah Kewirausahaan (KWU) yang merupakan kumpulan materi-materi yang telah disampaikan oleh staf pengajar selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Dari modul tersebut terlihat bahwa semua topik yang disampaikan sangat bagus dan bisa secara bertahap meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta untuk berwirausaha.

### **Pembahasan Penyempurnaan Program**

Program kuliah kewirausahaan yang dilaksanakan sudah sangat efektif dalam peningkatan motivasi dan jiwa kewirausahaan peserta. Namun demikian untuk masa yang akan datang agar lebih maksimal hasilnya perlu dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan seperti memperbanyak diskusi, simulasi dan membahas kasus yang ditemui di lapangan. Penyampaian materi dalam bentuk kuliah/ceramah sebaiknya dikurangi, sedangkan metode yang memungkinkan berkembangnya dialog antara peserta dan narasumber hendaknya diperbanyak dan diprioritaskan sebab tujuan program kuliah kewirausahaan adalah memberikan pemahaman kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan ini akan berkembang jika peserta lebih aktif dalam berdiskusi/berdialog.

Kemudian juga agar hasil yang didapatkan lebih efektif sebaiknya perkuliahan kewirausahaan bersinergi dengan kegiatan pelatihan, magang dan kegiatan usaha yang dibantu oleh incubator bisnis. Dengan demikian peserta kuliah kewirausahaan dilanjutkan dengan kegiatan lanjutan misalnya dibantu modal kerja oleh incubator bisnis berupa kredit ringan, sehingga pengetahuan dan motivasi yang diperoleh lebih berkembang dan tidak hilang begitu saja setelah mengikuti perkuliahan tersebut.

Pelaksanaan kuliah kewirausahaan yang sekarang ini masih terpisah dengan kegiatan magang dan perekrutan tenant dari incubator bisnis seperti sekarang ini memperlihatkan hasil yang tidak maksimal, karena mahasiswa hanya mendapatkan wawasan teoritis, sehingga hanya sebagian kecil peserta yang berani untuk memulai usaha baru.



Sementara sebagian peserta menganggap keberhasilan pelaksanaan program kuliah kewirausahaan tidak hanya dipengaruhi oleh apa materinya, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana materi yang diajarkan tersebut bisa diserap dan dipahami oleh mahasiswa. Narasumber hendaknya harus bisa membuat suasana diskusi lebih menumbuhkan semangat atau motivasi untuk berwirausaha, misalnya dengan menampilkan kasus-kasus usahawan yang sukses dan yang gagal serta melihat sisi-sisi peluang bisnis yang menarik untuk dikembangkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sebagai suatu mata kuliah baru, kuliah kewirausahaan ini amat diperlukan oleh mahasiswa, karena selain mendidik untuk dapat berfikir, bersikap dan bertingkah laku ilmiah, mahasiswa juga dapat berfikir lebih realistis dengan memiliki naluri untuk membuka usaha baru yang mereka minati walaupun tidak sesuai dengan bidang ilmunya. Selain itu, pada gilirannya mahasiswa dididik untuk mandiri dan bahkan dapat membuka lapangan kerja baru, sehingga setelah tamat nanti mahasiswa bisa sukses dalam berwirausaha dan dapat mensejahterakan lingkungannya.

Untuk perkuliahan yang akan datang sebaiknya materi kuliah yang berbentuk ceramah agak dikurangi dan lebih banyak waktu disediakan untuk berdiskusi. Sebab karena beragamnya latar belakang program studi peserta, diskusi menjadi lebih menarik dan banyak kasus-kasus yang bisa dibahas, baik usahawan-usahawan yang telah sukses dalam menjalankan usaha maupun usahawan yang pernah gagal. Dengan banyaknya diskusi peserta lebih bersemangat dan lebih kreatif dalam mengeluarkan ide baik tentang usaha yang prospektif untuk dikembangkan maupun melihat kendala-kendala yang harus mereka hadapi dalam berusaha nantinya.

Kuliah kewirausahaan yang telah dilaksanakan telah dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mahasiswa sangat termotivasi untuk memulai usaha baru. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah dalam memulai usaha mahasiswa terkendala dengan masalah modal, sehingga mahasiswa mengharapkan agar setelah selesai kuliah kewirausahaan ini peserta dibekali dengan modal kerja walaupun dalam bentuk kredit usaha. Selain itu kuliah kewirausahaan ini sebaiknya disinergiskan dengan kegiatan

kewirausahaan lainnya seperti magang kewirausahaan, incubator bisnis dan lain-lain. Dengan demikian rangkaian kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi mahasiswa dan jiwa kewirausahaan mahasiswa betul-betul mantap. Selain itu mahasiswa juga telah mampu membuat rencana bisnis yang layak untuk dimodali oleh lembaga keuangan.

#### Saran

Program kewirausahaan ini sebaiknya terus dilanjutkan karena melihat kondisi ekonomi negara sekarang ini sangat diperlukan lahirnya wirausaha-wirausaha yang tangguh. Bahkan kalau bisa mata kuliah kewirausahaan ini menjadi mata kuliah wajib bagi semua program studi yang ada di Universitas Andalas. Hal ini tidak sulit dilaksanakan kalau seluruh fakultas yang ada di Universitas Andalas benar-benar punya komitmen dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1995. Materi Pelatihan Unit Pengembangan Usaha Kecil Untuk Penyusunan Laporan Permohonan Kredit. Proyek Pengembangan Usaha Kecil. Jakarta.
- Djamin, Z. 1984. Perencanaan & Analisa Proyek. LPFE – Universitas Indonesia, Jakarta.
- Heizer, J dan B. Render. 1993. Production and Operations Management, Strategies and Tactics. Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Husni, A. 1991. Prosedur dan Langkah-langkah Penyusunan dan Analisa Keuangan Pada Studi Kelayakan dan Proyek Appraisal. Proyek Pengembangan Usaha Kecil, Koordinator Jabotabek.
- Kasmir. 1998. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Safindo Persada, Jakarta.
- Lessem, R. 1992. Intrausaha, Analisis Pribadi Pengusaha Sukses. Penerjemah : Liana Setiono. Seri Pustaka Eksekutif No. 19. Jakarta.
- Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Pusat Antar Universitas- Studi Ekonomi Universitas Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Saefuddin, S. 1995. Dukungan Pendanaan Menunjang Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri. Rangkuman Lokakarya. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung.



### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat DIKTI beserta staf yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kewirausahaan (KWU) ini dan Bapak Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas.